

ABSTRAK

Agustimas Humaeroh, Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung).

Pada saat ini telah dan sedang dilaksanakan kurikulum 2013 sebagai penyempurnaan dari kurikulum 2006 atau KTSP. Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran baru dalam kurikulum 2013 yang diimplementasikan sejak tahun ajaran 2015-2016 di MAN 1 Kota Bandung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil MAN 1 Kota Bandung, perencanaan implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, penilaian implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, hasil implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, serta faktor penunjang dan penghambat implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data dan penyajian data. Adapun uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, analisis kasus negatif, member check, uraian rinci dan auditing.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah tumbuh jiwa wirausaha pada siswa, siswa mendapat pengetahuan baru dan siswa dapat membuat produk melalui implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Wujud nyata implementasi kurikulum 2013 melalui kegiatan pembelajaran. Pertama, perencanaan pembelajaran dengan menganalisis hari efektif, membuat program semester, membuat silabus dan RPP. Langkah selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik; materi pembelajaran mengenai empat bidang yaitu rekayasa, budidaya, kerajinan, dan pengolahan; metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, penugasan, praktik, dan diskusi kelompok; media pembelajaran yang digunakan yaitu power point. Langkah terakhir, penilaian pembelajaran yaitu untuk mengukur langsung pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Faktor penunjang yaitu sumber belajar sesuai materi pelajaran, mengadakan workshop wirausaha, dan media pembelajaran menggunakan power point dan audio visual. Faktor penghambat yaitu guru masih menyesuaikan materi dengan siswa dan lingkungan madrasah, sarana prasarana kurang memadai, dan keterbatasan kompetensi guru pengampu prakarya dan kewirausahaan.

Kata Kunci : Implementasi kurikulum, Kurikulum 2013, Prakarya dan Kewirausahaan.